



sampai saat ini yang pasti agamalah yang menjadi dasar dan bisa mempertahankan rumah tangga beliau. Ini bisa di lihat saat bapak Karno sering melihat, mendengarkan pengajian, ceramah-ceramah dari televisi dan bapak Karno dapat mengambil hikmanya dari apa yang diketahuinya. Meskipun beliau dulunya tidak sekolah sampai kejenjang yang tinggi hanya tamat SD saja dan pengetahuan agamanya kurang tetapi dari acara-acara pengajian, ceramah di situlah bapak Karno mendapatkan wawasan dan ilmu agama. Menjadi pemimpin Rumah Tangga, salah satunya beliau berusaha untuk bisa membimbing istrinya dan salah satunya tadi yaitu beliau berusaha untuk mengetahui atau mendalami nilai-nilai dan ajaran agama bapak Karno mendengarkan, melihat ceramah-ceramah pengajian islami melalui televisi itu yang sering di lakukan bapak Karno. Dan hasilnya beliau bisa lebih menjaga keutuhan keluarganya.

Begitupun dengan bu Ari sebagai istri beliau berusaha untuk menjadi istri yang baik dan bisa memahami apa yang dikatakan suami dan nasehat suami selagi itu baik. Di samping itu beliau berdua saling mengasihi, mencintai satu sama lain dan berusaha untuk menjalankan hak dan kewajiban sebagai suami istri.

Pada dasarnya tidak ada satu orang pun dalam menjalin hubungan rumah tangga yang tidak ingin bahagia. Semuanya pasti menginginkannya, hanya sedikit orang yang dapat mencapai hal tersebut. Berbagai permasalahan pada setiap rumah tangga sudah pasti

ada besar atau kecil sedikit atau banyak. Dalam perjalanan rumah tangga akan mengalami lika-liku permasalahan yang mana kalau tidak dapat mengatasinya akan mengakibatkan pada permasalahan yang besar. Tercerai-berainya rumah tangga bukan pula disebabkan persoalan yang datang namun bagaimana pasangan menyikapi persoalan tersebut. Adapun dalam rumah tangga yang terpenting bagaimana kita menyikapi permasalahan yang ada agar nantinya tidak berakhir dengan perceraian.

Banyak dalam rumah tangga terjadi perceraian karena beberapa masalah seperti KDRT, perselingkuhan, masalah-masalah tersebut akan timbul jika pasangan tidak bisa menjaga keharmonisan dalam rumah tangganya dan lemah imanya pada dasarnya dalam membangun keluarga lebih baik di dasari dengan agama seperti adakalanya seorang suami memiliki pengetahuan agama yang lebih dari istrinya dan sang suami bisa memberikan pelajaran memberi pengajaran tentang hal-hal yang di ajarkan agama agar dalam keluarga suami istri bisa menjaga keutuhan rumah tangganya, sebab yang menentukan bahagia atau tidaknya hubungan dalam rumah tangga terletak pada dalamnya keimanan seseorang, jika pengetahuan agamanya dangkal maka tidak mustahil dalam keluarga mengalami goncangan dan keributan.

Penulis yakin bahwa dalam membangun keluarga yang dibekali dengan agama, seseorang yang mendapat permasalahan dalam



